

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA REMAJA DI DESA LENEK BARU



LINDAWATI
113121015

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

PERSTUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Lindawati NIM. 113120015 dengan Judul “Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja Di Dusun Dobol Desa Lenek Baru”

Telah memenuhi syarat dan distujui

Pembimbing I

Tanggal

21 Januari 2025



Ns. Apriani Susmita Sari. M.Kep
NIDN. 0801049201

Pembimbing II

Tanggal

21 Januari 2025



Ns. Hikmah Lia Basuni. M.Kep
NIP.198112042016012007

Mengetahui
Program Studi Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. Dina Alfiana Ihwani M.Kep
NIDN. 08088038801

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA ORANG TUA
YANG MEMILIKI
ANAK USIA REMAJA DI DESA LENEK BARU**

Lindawati¹, Apriani Susmita Sari², Hikmah Lia Basuni³

ABSTRAK

Latar belakang : Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021) presentase perempuan menikah usia dini di Asia Tenggara terdapat kurang lebih 10 juta anak menikah usia < 18 tahun dan Asia Selatan mencapai 47%, sedangkan pada Asia Timur dan Pasifik berada di tingkat kedua dengan presentase 13%, kemudian Afrika Barat dan Tengah, Afrika Timur dan Selatan, serta Amerika Latin dan Laribia mendapatkan presentase 9% pada wanita menikah usia dini, pada Eropa Timur dan Asia tengah mencapai 5% sementara pada Timur Tengah dan Afrika Utara mencapai 4% wanita yang menikah usia <18 tahun (World Health Organization). Pentingnya pengetahuan orang tua tentang bahaya pernikahan dini bagi remaja diharapkan dapat menekan angka kejadian pernikahan dini. Pemberian edukasi kepada ibu mengenai bahaya pernikahan dini menjadi alternative untuk dapat meningkatkan pengetahuan orang tua

Tujuan: Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja Di Dusun Dobol Desa Lenek Baru

Metode: metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan rancangan *pre-post test group design*

Hasil: Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok intervensi didapatkan hasil nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja. Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol didapatkan hasil nilai $p = 0,317 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja. Hasil uji *man-whiney* didapatkan hasil nilai sig. $0.000 < 0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh tingkat pengetahuan orang tua pada kelompok intervensi yang diberikan edukasi menggunakan video animasi dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi menggunakan video animasi.

Kesimpulan: menyimpulkan adanya Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja Di Dusun Dobol Desa Lenek Baru

Kata Kunci : Edukasi, Video Animasi, Pernikahan Dini, Orang Tua, Remaja

Daftar Pustaka : 49 Jurnal, 5 Buku (2018-2024)

Halaman : 50

¹Mahasiswa Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

***THE EFFECT OF GIVING EDUCATION USING ANIMATION VIDEO ON KNOWLEDGE
ABOUT PREVENTION OF EARLY MARRIAGE IN PARENTS WHO HAVE TEENAGERS
IN LENEK BARU VILLAGE***

ABSTRACT

Background: According to the World Health Organization (WHO, 2021), the percentage of women who marry at an early age in Southeast Asia is approximately 10 million children married under the age of 18 and South Asia reaches 47%, while in East Asia and the Pacific it is in second place with a percentage of 13%, then West and Central Africa, East and South Africa, and Latin America and Laribia get a percentage of 9% in women who marry at an early age, in Eastern Europe and Central Asia it reaches 5% while in the Middle East and North Africa it reaches 4% of women who marry at the age of <18 years (World Health Organization. The importance of parental knowledge about the dangers of early marriage for adolescents is expected to reduce the incidence of early marriage. Providing education to mothers about the dangers of early marriage is an alternative to increasing parental knowledge

Objective: The Effect of Providing Education Using Animated Videos on Knowledge About Preventing Early Marriage in Parents Who Have Teenage Children in Dobol Hamlet, Lenek Baru Village

Method: The research method used in this study is a quasi experiment with a pre-post test group design

Results: Test results Wilcoxon in the intervention group obtained a p value of $0.000 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning there was an effect of Providing Education Using Animated Videos on Knowledge About Preventing Early Marriage in Parents Who Have Teenage Children. The results of the Wilcoxon test in the control group obtained a p value of $0.317 > 0.05$, then H_0 was accepted and H_a was rejected, meaning there was no effect of Providing Education Using Animated Videos on Knowledge About Preventing Early Marriage in Parents Who Have Teenage Children. The results of the Man-Whiney test obtained a sig. value of $0.000 < 0.05$, indicating that there was a difference in the influence of the level of parental knowledge in the intervention group that was given education using animated videos with the control group that was not given education using animated videos.

Conclusion: Concludes that there is an Influence of Providing Education Using Animated Videos on Knowledge About Early Marriage Prevention in Parents Who Have Teenage Children in Dobol Hamlet, Lenek Baru Village

Keywords: Education, Animated Videos, Early Marriage, Parents, Teenagers

Bibliography: 49 Journals, 5 Books (2018-2024)

Page: 50

¹Nursing Student, Hamzar College of Health Sciences

²Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

³Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

PENDAHULUAN

Menurut (WHO, 2019), remaja merupakan periode masa anak – anak dan masa dewasa. Batasan umur anak remaja merupakan 10-19 tahun, sedangkan menurut United Nations (UN) Batasan remaja (youth) berumur 15-24 tahun (Badan Pusat Statistik 2018).

Pada tahap ini remaja akan mengalami suatu perubahan fisik, emosional dan sosial sebagai ciri dalam masa pubertas. Tetapi umumnya proses pematangan fisik terjadi lebih cepat dari proses pematangan kejiwaan (psikososial) (Jannah, 2017). Adanya kematangan fisik intelektual serta emosional pada remaja dapat berpengaruh pada perilaku seksual remaja. Seksualitas merupakan kebutuhan biologis yang kodrat sifatnya seperti halnya kebutuhan makan, ditambah dengan godaan yang datang dari luar, baik teman sebaya ataupun orang disekitarnya serta kemudahan mengakses informasi bernuansa pornografi menyebabkan aktifitas seksual remaja tidak terkendali dan mengakibatkan remaja melakukan seks pra nikah (Oktavia, 2019)

Dampak dari seks pranikah bagi remaja salah satunya yaitu, kehamilan tidak diinginkan (Mamonto dkk, 2022). Kehamilan tidak diinginkan menjadi pemicu terjadinya pernikahan dini pada remaja. Pernikahan dini merupakan suatu ikatan pernikahan antara wanita dan laki-laki yang semua atau salah satu umurnya tidak mencukupi sesuai aturan yaitu kurang dari 19 tahun atau masih berada di bangku pendidikan menengah ke atas. Sehingga ikatan tersebut dinamakan sebuah nikah dini. (Mubasyaroh, 2016). Selain seks pranikah faktor lain yang juga mempengaruhi pernikahan dini adalah adat istiadat wilayah setempat, pengetahuan dan media informasi yang kurang sesuai, akan mempengaruhi pola pikir serta gaya hidup yang beresiko terhadap pengetahuan, sikap dan tingkah laku remaja sendiri terkait dampak pernikahan dini (Syefinda, 2021)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021) presentase perempuan menikah usia dini di Asia Tenggara terdapat kurang lebih 10 juta anak menikah usia < 18 tahun dan Asia Selatan mencapai 47%, sedangkan pada Asia Timur dan Pasifik berada di tingkat kedua dengan presentase 13%, kemudian Afrika Barat dan Tengah, Afrika Timur dan Selatan, serta Amerika Latin dan Karibia mendapatkan presentase 9% pada wanita menikah usia dini, pada Eropa Timur dan Asia tengah mencapai 5% sementara pada Timur Tengah dan Afrika Utara mencapai 4% wanita yang menikah usia <18 tahun (World Health Organization (WHO), 2021).

Di Indonesia 1 dari 9 anak perempuan melakukan pernikahan dini. Data ini diambil dari perempuan usia 20-24 tahun yang melakukan pernikahan pertama mereka sebelum usia 18 tahun. Jumlahnya mencapai 1.220.900 jiwa, dan

menempatkan Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut pernikahan dini tertinggi di dunia (BPS dan Kementerian PPN 2020). Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut pernikahan dini tertinggi di dunia 14,33% (Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) angka pernikahan dini di NTB berada di atas angka nasional yaitu sebesar 16,23 % (Yulianti, 2020).

Di daerah perdesaan, pernikahan dini umumnya masih dianggap hal yang biasa, terutama daerah perdesaan yang masih menjalankan adat atau budaya yang mendukung terjadinya pernikahan dini. Di daerah-daerah tersebut umumnya masih terdapat perjodohan oleh orang tua, ditambah dengan letak geografis yang sulit dan akses pendidikan yang minim menjadikan banyak terdapat pernikahan dini (Hermambang, dkk 2021) Penelitian oleh Widyawati dan Pierewan (2017) menunjukkan bahwa area tempat tinggal di perdesaan 1,6% lebih tinggi untuk melakukan pernikahan usia dini dibandingkan dengan area tempat tinggal di perkotaan.

Pentingnya pengetahuan orang tua tentang bahaya pernikahan dini bagi remaja diharapkan dapat menekan angka kejadian pernikahan dini. Pemberian edukasi kepada ibu mengenai bahaya pernikahan dini menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan pengetahuan orang tua (Fitriyani, 2023)

Pemberian edukasi menggunakan media audio visual merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Secara statistik, beberapa penelitian menunjukkan keunggulan media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan walaupun dengan topik yang berbeda. Terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa media audio visual lebih berpengaruh dibandingkan media booklet dalam meningkatkan pengetahuan orang tua (Idris, 2019)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dusun Dobol Desa Lenek Baru, menggunakan metode wawancara kepada 8 orang ibu yang memiliki anak remaja menyatakan, 5 dari delapan orang ibu memiliki anak perempuan berusia 16-19 tahun menginginkan anaknya cepat menikah dari pada harus berpacaran lama, dikarenakan takut anaknya menjadi bahan pembicaraan orang lain dan ketakutan anak perempuannya tidak mendapatkan pasangan jika sudah terlalu dewasa, berbanding terbalik dengan 2 orang ibu yang memiliki anak laki-laki justru melarang keras anaknya untuk cepat cepat menikah, dan 1 orang ibu mengatakan bahwa anak perempuannya tidak akan diberikan menikah muda karena ingin menyekolakan anaknya dan melihat anaknya menjadi sarjana.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian edukasi menggunakan video animasi terhadap pengetahuan tentang pencegahan

Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki anak usia remaja Di Dusun Dobol Desa Lenek Baru

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin di atas didapatkan hasil 65.6 jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 orang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian adalah *quasy experiment* dengan rancangan *pre-post test group design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu ibu yang memiliki anak remaja usia 15- 20 tahun yaitu sebanyak 191 keluarga tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu video edukasi pernikahan dini dan kuesioner pengetahuan pencegahan pernikahan dini . Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji wilcoxon yang merupakan uji non parametric test

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Dan Pendidikan Terakhir

No	Karakteristik	Kategori	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
			Frekuensi (f)	%	Frekuensi (f)	%
1	Umur	30-49	19	57.5	23	70
		50-70	14	42.5	10	30
	Jumlah		33	100	33	100
3	Pendidikan Terakhir	Tidak Sekolah	0	0	0	0
		Tamat SD	0	0	0	0
		Tamat SMP	7	21.2	8	24.2
		Tamat SMA	24	72.7	24	72.7
		Sarjana	2	6.1	1	1
Jumlah		33	100	33	100	

Kelompok kontrol menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur paling banyak berada pada kategori umur 30-49 tahun sebanyak 23 orang (70%), berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir terbanyak berada pada kategori tamat SMA sebanyak 24 orang (72.7%)

Kelompok kontrol menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur paling banyak berada pada kategori umur 30-49 tahun sebanyak 23 orang (70%), berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir terbanyak berada pada kategori tamat SMA sebanyak 24 orang (72.7%)

2. Tingkat pengetahuan orang tua pada kelompok intervensi

Pengetahuan Ibu	Pretest		Post-test	
	f	%	f	%
Tinggi	1	3	27	81.8
Sedang	9	24.2	6	18.8
rendah	24	72.2	0	0
Total	33	100	33	100

Pengetahuan orang tua sebelum diberikan intervensi paling banyak berada pada kategori rendah sebanyak 24 orang (72.2%) dan paling sedikit berada pada kategori tinggi sebanyak 1 orang (3%), setelah diberikan intervensi pengetahuan orang tua paling banyak berada pada kategori tinggi sebanyak 27 orang (81.8%) sedangkan paling sedikit berada pada kategori kurang yaitu 0.

3. Tingkat pengetahuan orang tua pada kelompok Kontrol

Pengetahuan Ibu	Pretest		Post-test	
	f	%	f	%
Tinggi	0	0	0	0
Sedang	7	24.2	8	24.2
rendah	26	75.8	25	75.8
Total	33	100	33	100

Hasil pretest pengetahuan orang tua paling banyak berada pada kategori rendah sebanyak 26 orang (75.8%) sedangkan hasil posttest pengetahuan orang tua kategori terbanyak berada pada kategori rendah sebanyak 25 orang (75.8%)

4. Perbandingan pengetahuan orang tua tentang pengetahuan pencegahan pernikahan dini sebelum diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok control

Kelompok	n	Median	Min	Max	P value
Intervensi	33	1	1	3	0.529
Kontrol	33	1.18	1	2	
Total	66				

Dari hasil uji data pada tabel Uji man whitney sebelum perlakuan (pre test) didapatkan bahwa nilai p untuk tingkat kecemasan yaitu 0.529 (p- value > 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbandingan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok control sebelum diberikan perlakuan

5. Perbandingan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi pada kelompok intervensi dan kelompok control

Kelompok	Waktu	Median	Min	Max	P value
Intervensi	Pre Test	1	1	3	0.000
	Post Test	2.85	2	3	
Total					
Kontrol	Pre Test	1.18	1	2	0.317
	Post Test	1	1	2	
Total					

Berdasarkan tabel di atas hasil uji wilcoxon didapatkan bahwa nilai p untuk pada kelompok intervensi yaitu 0,000 (p-value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan orang tua setelah diberikan edukasi pencegahan pernikahan dini pada remaja sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berbunyi bahwa “Ada Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada orang tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja Di Dusun Dobol Desa Lenek Baru

Sedangkan hasil uji wilcoxon pada kelompok kontrol didapatkan bahwa nilai p yaitu 0,317 (p-value > 0,05) Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan orang tua pada kelompok kontrol.

6. Perbandingan pengetahuan orang tua tentang pencegahan pernikahan dini pada kelompok intervensi dan kelompok control setelah diberikan edukasi

Kelompok	Median	Min	Max	P value
Intervensi	1	1	3	0.000
Kontrol	1.18	1	2	
Total				

Dari hasil uji data pada tabel Uji man whitney setelah perlakuan (post test) didapatkan bahwa nilai p untuk tingkat pengetahuan yaitu 0.000 (p- value < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbandingan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok control sebelum diberikan perlakuan

(posttest) diberikan edukasi video animasi kategori baik sebesar 95.4% dan cukup 4.6%.

PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan orang tua pada kelompok Intervensi

Hasil penelitian ini menunjukan pengetahuan orang tua sebelum diberikan interveensi paling banyak berada pada kategori rendah sebanyak 24 orang (72.2%) dan paling sedikit berada pada kategori tinggi sebanyak 1 orang (3%), setelah diberikan intervensi pengetahuan orang tua paling banyak berada pada kategori tinggi sebanyak 27 orang (81.8%) sedangkan paling sedikit berada pada kategori kurang yaitu 0.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Karyza (2024) yang hasil nya pengetahuan orang tua sebelum (pretest) diberikan edukasi video animasi adalah kategori baik sebesar 69.2% dan cukup 30.8% dan pengetahuan orang tua tentang sesudah

2. Tingkat pengetahuan orang tua pada kelompok Kontrol

Hasil penelitian ini menunjukan, hasil pretest pengetahuan orang tua paling banyak berada pada kategori rendah sebanyak 26 orang (75.8%) sedangkan hasil posttest pengetahuan orang tua kategori terbanyak berada pada kategori rendah sebanyak 25 orang (75.8%)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Naulia (2021) yang hasilnya menunjukan nilai pretest pengetahuan orang tua pada kategori baik sebanyak 3 (10%) dan pada kategori kurang sebanyak 27 (90%), sedangkan hasil posttest pada kategori baik sebanyak 2 (6.7%) dan kurang sebanyak 28 (93.3%)

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan

penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera, penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Jumiati, 2018)

3. Analisis Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja Pada Kelompok Intervensi

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja pada kelompok intervensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Novitsari (2018) yang hasilnya menyatakan tingkatada pengaruh tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi menggunakan video dengan nilai P value sebesar 0.000.

Nanlohy (2021) berpendapatn media video merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi pendidikan kesehatan. Penyuluhan kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan orang tua yang memiliki anak remaja mengenai pencegahan pernikahan dini. Menurut teori Harginson belajar dengan melihat dapat menyerap 50%, dan mendengar 10%, sehingga memberikan penyuluhan menggunakan media video siswa dapat memahami 60% dari materi yang disampaikan. Media audio visual merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi pendidikan kesehatan.

4. Analisis Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja Pada Kelompok Kontrol

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $p = 0,317 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja pada kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rusana (2023) yang hasilnya tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan aplikasi cegah stunting (ceting) terhadap tingkat pengetahuan orang tua dengan nilai P-Value 0.059

Harahap (2018) Menjelaskan tidak ada pengaruh pengetahuan orang tua mengenai pernikahan dini dikarenakan kurangnya informasi yang diterima ibu mengenai bahaya

pernikahan dini. peran orang tua terhadap kelangsungan pernikahan dini pada dasarnya tidak terlepas dari tingkat pengetahuan orang tua yang dihubungkan dengan tingkat pendidikan orang tua.

5. Analisis perbedaan Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja Pada Kelompok Kontrol

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sig. $0.000 < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh tingkat pengetahuan orang tua pada kelompok intervensi yang diberikan edukasi menggunakan video animasi dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi menggunakan video animasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mustofa (2023) yang hasilnya menunjukkan penggunaan video edukasi sebagai intervensi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan tentang dampak pernikahan dini dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($\text{sig} < 0,05$).

Hilman (2023) menjelaskan setiap Ibu sering kali menjadi pengawas utama dalam kehidupan anak. Dengan pendidikan yang baik, mereka bisa lebih memahami tanda-tanda atau situasi yang dapat mengarah pada pernikahan dini dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dan menciptakan ruang bagi ibu untuk berdiskusi secara terbuka dengan anak tentang isu-isu sensitif seperti pernikahan

KESIMPULAN

1. Pada kelompok intervensi pengetahuan orang tua sebelum diberikan intervensi paling banyak berada pada kategori rendah sebanyak 24 orang (72.2%) dan paling sedikit berada pada kategori tinggi sebanyak 1 orang (3%), setelah diberikan intervensi pengetahuan orang tua paling banyak berada pada kategori tinggi sebanyak 27 orang (81.8%) sedangkan paling sedikit berada pada kategori kurang yaitu 0
2. Pada kelompok kontrol menunjukkan, hasil pretest pengetahuan orang tua paling banyak berada pada kategori rendah sebanyak 26 orang (75.8%) sedangkan hasil posttest pengetahuan orang tua kategori terbanyak berada pada kategori rendah sebanyak 25 orang (75.8%)
3. Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok intervensi didapatkan hasil nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja

4. Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol didapatkan hasil nilai $p = 0,317 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Pernikahan Dini Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Remaja
5. Hasil uji *man-whiney* didapatkan hasil nilai sig. $0.000 < 0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh tingkat pengetahuan orang tua pada kelompok intervensi yang diberikan edukasi menggunakan video animasi dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi menggunakan video animasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyana. (2022). BAB II. 01, 1–23.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Al-Lintang, M. H. S. (2023). *Ketahanan Keluarga Pasangan Pernikahan Dini (Studi Kasus Di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)* (Doctoral Dissertation, Uin. Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Astia, S. L. D. R. (2022). *Pernikahan Di Bawah Umur Dimasa Pandemi Dan Pengaruhnya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Berdasarkan Undang-undang No 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam* (Doctoral Dissertation, Fakultas Hukum Universitas Pasundan).
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bukido, R. (2018). *Perkawinan Di Bawah Umur: Penyebab Dan Solusinya*. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*, 5(2), 188-198.
- Darisah, A. (2023). *Strategi Perlindungan Anak Pada Kasus Pernikahan Usia Dini (Studi Di Dp3a Provinsi Aceh)* (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Pascasarjana Hukum Keluarga).
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Fadhilah, A. (2018). Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo Di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 1(2).
- Faqih Dkk. (2023). Faqih, A., Hariyanto, A., & Ainur Rofi'ah, I. (2023). Pengaruh Edukasi Pertolongan Pertama Luka Bakar Melalui Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Karyawan Di Pabrik Cor Kuningan Desa Bejijong Kabupaten Mojokerto (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Un. Revista Cenic. Ciencias Biológicas, 152(3), 28. File:///Users/Andreataquez/Downloads/Guia-Plan-De-Mejora-Institucional.Pdf%0ahttp://Salud.Tabasco.Gob.Mx/Content/Revista%0ahttp://Www.Revistaala.d.Com/Pdfs/Guias_Alad_11_Nov_2013.Pdf%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.15446/Revfacmed.V66n3.60060.%0ahttp://Www.Cenetec.
- Fitriyani, A. (2023). *Peran Duta Genre Dalam Mengurangi Angka Pernikahan Dini Di Kota Demak* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Gusnarib, G., & Rosnawati, R. (2020). Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Dan Karakter Anak. *Palita: Journal Of Social Religion Research*, 5(2), 91-112.
- Hamzah, A., Sonafist, Y., & Yani, A. (2020). Pernikahan Dini Dan Pengaruhnya Terhadap Ketahanan Keluarga Di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. *Adhki: Journal Of Islamic Family Law*, 2(2), 129-138.
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116-126.
- Hebatullah, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Bagi Anak Terhadap Perkembangan Anak.
- Hermambang, A., Ummah, C., Gratia, E. S., Sanusi, F., Ulfa, W. M., & Nooraeni, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pernikahan Usia Dini Di Indonesia Factors Affecting Early Marriage In Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia Volume*, 16(1).
- Heryanto, M. L., Nurasiah, A., & Nurbayanti, A. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Pernikahan Usia Dini Pada Wanita Usia Muda Di Desa Malausma Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka. *Journal Of Midwifery Care*, 1(1), 78-86.
- Hikmah, N. (2024). Implementasi Dispensasi Perkawinan Tentang Batas Usia Pernikahan Dengan Isbat Nikah Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Di Pengadilan Agama Pangkep. *Kemilaw: Kajian Eksekusi Madani Indonesia Journal*, 1(1), 127-142.
- Hildayah, D. (2019, May). Penggunaan Media Visual, Auditif, Dan Kinestik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In *Prosiding*

- Seminar Nasional Pendidikan Fkip (Vol. 2, No. 1, Pp. 137-146).
- Hilman, R. (2023). Perancangan Persuasi Pencegahan Perkawinan Anak Di Bawah Umur Di Kabupaten Bandung Melalui Film Pendek (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Husni, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jambi.
- Idris I, Enggar E. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas Singgani Kota Palu. *Jurnal Bidan Cerdas (Jbc)*. 2019;2(1):1.
- Idris, N. F. (2023). *Students' perception On The Use Of Audio Visual Media In Practice Listening At English Education Department Uin Suska Riau* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 7(01), 212–225. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V7i01.738>
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Jumiati, I. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Bullying Pada Siswa Di Sd Negeri 01 Ngesrep. *Ilmu Kedokteran*, 24.
- Liesmayani, E. E., Nurrahmaton, N., Juliani, S., Mouliza, N., & Ramini, N. (2022). Determinan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja. *Nursing Care And Health Technology Journal (Nchat)*, 2(1), 55-62.
- Mamonto, C. I. E., Pulukadang, R. J., & Manurung, O. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Splyd Berdasarkan Teori Newman Di Kelas Viii. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 571-580.
- Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Mubasyaroh, M. (2016). Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Pelakunya. *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 7(2), 385-411.
- Mufid, F. L., & Nail, M. H. (2021). Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Di Kelurahan Jember Lor Kabupaten Jember. *Jurnal Rechtens*, 10(1), 109-120.
- Nanlohy, W., Asrina, A., & Kurnaisih, E. (2021). Pengaruh Media Edukasi Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Pernikahan Dini Di Dobo Kepulauan Aru. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* (Vol. 4, Pp. 316-346).
- Naulia, R. P., Hendrawati, H., & Saudi, L. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(02), 95-101.
- Oktavia, H. (2019). *Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Di Wilayah Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/Mkg.V19i2.1933>
- Praoperasi Pada Anak Usia Sekolah Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Who(2021). World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/> Diakses Oktober 2021